ABSTRAKSI

JUDUL : STRATEGI HUMAS (PUBLIC RELATIONS) PERUM PEGADAIAN

KANWIL XII JATENG DAN DIY DALAM MENJALIN EMPLOYEE

RELATIONS

Nama : Ira Windayati NIM : DOC006056

Penelitian ini dilandasi oleh ketertarikan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang terjadi dalam menjalin *employee relations* di Perum Pegadaian Kanwil XII Jateng & DIY. Hal ini disebabkan kurangnya komunikasi antara pimpinan dengan bawahan dan adanya perbedaan pendapat antar karyawan yang menimbulkan lingkungan kerja yang kurang harmonis. Dampak buruknya dapat mengurangi produktivitas kerja. Selain itu, peneliti juga tertarik untuk mengkaji kegiatan *Employee Relations* yang dilakukan oleh perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang strategi yang digunakan oleh Humas perusahaan dan untuk mengetahui apakah program – program yang dilakukan berhasil atau tidak.

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam menggunakan *interview guide* kepada nara sumber yang berkompeten, seperti Bp. Ambardhi selaku Humas, Ibu Sri Hartini selaku staf SDM, Bp.Heru selaku staf Logistik dan beberapa staf perusahaan. Dan juga melalui data sekunder.

Teori utama yang dipakai sebagai pijakan dalam penelitian ini yaitu strategi *public relations*. Strategi *public relations* merupakan suatu alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan PR dalam kerangka suatu rencana publik (*public relations plan*). Adapun tahapannya yaitu *fact finding, planning & programming, taking actions & communication*, dan *evaluating the program*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan Humas sudah baik, yaitu menggunakan 'public relations strategy'. Namun, dalam pelaksanaannya dirasa kurang maksimal. Kegiatan employee relations kurang mengenai sasaran yang dituju karena perusahaan lebih mementingan pihak eksternal untuk mengikuti kegiatan employee relations yang diadakan perusahaan.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program *employee relations* sebaiknya sasaran yang lebih diutamakan adalah publik internal perusahaan itu sendiri yaitu karyawan. Program *employee relations* yang dilakukan sebaiknya lebih terprogram dan *continue* agar setiap rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan

Semarang, Desember 2009 Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Dr. Sunarto